

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI DAN TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PAI DI ERA PANDEMI**



Oleh: Triwidya Ningsih

NIM : 19204010061

TESIS
STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Triwidya Ningsih**
NIM : **19204010061**
Jenjang : **Magister**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan dengan sesungguhnya thesis saya bebas dari plagiasi. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Oktober 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Triwidya Ningsih*
NIM : 19204010061
Jenjang : Magister
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam*
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya thesis saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Oktober 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triwidya Ningsih
NIM : 19204010061
Jenjang : Magister
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Magister. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya diharap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2021



Triwidya Ningsih
NIM: 19204010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Surat Persetujuan Tesis

Hal : Tesis
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Assalammu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Triwidya Ningsih
Nim : 19204010061
Judul : Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan
Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
PAI di Era Pandemi

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian kami mengharap gelar tesis saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalammu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Oktober 2021 Pembimbing


Dr. Siti Fatmahan, S.Pd., M.Pd.

NIP.1971020519990320



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2923/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI ERA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRIWIDYA NINGSIH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010061
Telah diujikan pada : Selasa, 09 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61b7e5aca778e



Penguji I
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61b6942823f28



Penguji II
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61b463e1e07f



Yogyakarta, 09 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61b82176a6295

MOTTO

“Tiada manusia lahir (dilahirkan) kecuali dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia (kafir) yahudi, nasrani atau majus.”

(Muttafaqun’Alaih



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan kepada almamater:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

TRIWIDYA NINGSIH, Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di Era Pandemi. Tesis. Yogyakarta: Program Megister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Pandemi covid-19 telah berdampak terhadap motivasi dan kejenuhan belajar siswa. Salah satu yang menentukan motivasi serta mengatasi kejenuhan belajar siswa ketika di rumah ialah peran orang tua. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing, memberikan motivasi dalam belajar dalam mengatasi kejenuhan yang dialami oleh siswa di era pandemi. Perhatian dalam mendampingi belajar serta mengawasi anak sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa di era pandemi, menguji tingkat kejenuhan belajar siswa di era pandemi, pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di era pandemi, dan pengaruh peran orang tua terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di era pandemi di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan menggunakan teknik sampling jenuh, sample pada penelitian ini yakni yang siswa kelas 4 dan 5 yakni berjumlah 98 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 21 for windows*.

Hasil Menunjukkan: 1) Tingkat peran orang tua kelas 4 dan 5 di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi ialah “tinggi” hal ini dapat dibuktikan adanya hasil penelitian yaitu skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 48.24 yang berada pada klasifikasi tinggi, 2)Tingkat motivasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi ialah “tinggi” hal ini dapat dibuktikan adanya hasil penelitian yaitu skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 50.61 yang berada pada klasifikasi tinggi, 3) Tingkat kejenuhan belajar siswa kelas 4 dan 5 di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi ialah “tinggi” hal ini dapat dibuktikan adanya hasil penelitian yaitu skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 47.84 yang berada pada klasifikasi tinggi, 4) Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} diperoleh sebesar 4,861 dan t_{tabel} dengan nilai yakni 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Hasil t_{hitung} adalah sebesar 4,861 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,861 > 1,984$ pada taraf signifikansi 5%.

Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai R^2 sebesar 19,8% kemudian sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. 5) Berdasarkan analisis data yang di uji, bahwa hasil t_{hitung} diperoleh sebesar -5,171 dan t_{tabel} yakni 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Hasil t_{hitung} adalah sebesar -5,171 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-5,71 > 1,984$ pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan peran orang tua terhadap kejenuhan belajar siswa dengan nilai R^2 sebesar 21,8% kemudian sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

Kata kunci: Peran orang tua, Motivasi, Kejenuhan belajar



ABSTRACT

TRIWIDYA NINGSIH, The Influence of Parents' Roles on Students' Motivation and Level of Study Saturation in the Pandemic Era. Thesis. Yogyakarta: Master Program for Islamic Religious Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The COVID-19 pandemic has had an impact on student motivation and learning saturation. One of the factors that determine motivation and overcome student boredom at home is the role of parents. The role of parents is very much needed in guiding, providing motivation in learning in overcoming the boredom experienced by students in the pandemic era. Attention in assisting learning and supervising children is needed in the learning process. This study aims to measure the level of student learning motivation in the pandemic era, examine the level of student learning saturation in the pandemic era, the influence of the role of parents on student motivation to learn in PAI subjects in the pandemic era, and the influence of parents on student learning saturation in PAI subject ini the pandemic era at SD Budi Mulia Dua Pandelemsari Yogyakarta.

This type of research is quantitative simple linear regression. The collection technique used a saturated sampling technique, the sample in this study was the 4th and 5th grade students, which amounted to 98 people. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of SPSS 21 for windows.

The results show: 1) The level of the role of parents in grades 4 and 5 at Budi Mulia Dua Pandelemsari Elementary School in the pandemic era is "high" this can be proven by research results, namely the average score (mean) of the overall score of respondents is 48.24 high classification, 2) The level of learning motivation of grade 4 and 5 students at SD Budi Mulia Dua Pandelemsari in the pandemic era is "high" this can be proven by research results, namely the average score (mean) of the overall score of respondents is 50.61 which is at high classification, 3) The level of learning saturation of grade 4 and 5 students at SD Budi Mulia Dua Pandelemsari in the pandemic era is "high" this can be proven by research results, namely the average score (mean) of the overall score of respondents is 47.84 which is at high classification, 4) Based on the results of simple linear regression analysis, it can be seen that the results of tcount in the table above are 4.861 and ttable with a value of 1.984 at a significance level of 5%. The

result of t_{count} is 4.861 so that $t_{count} > t_{table}$ is $4.861 > 1.984$ at a significance level of 5%. Because the significance value ($0.000 < 0.05$). Then H_a is accepted, meaning that there is a significant positive influence on the role of parents on students' learning motivation with an R^2 value of 19.8% and the remaining 80.2% is influenced by other factors. 5) Based on the analysis of the tested data, the results of the t_{count} in the table above are -5,171 and the t_{table} is 1,984 at a significance level of 5%. The result of t_{count} is -5,171 so that $t_{count} > t_{table}$ is $-5.71 > 1.984$ at the 5% significance level. Because the significance value ($0.000 < 0.05$). Then H_a is accepted, meaning that there is a significant negative influence on the role of parents on student learning saturation with an R^2 value of 21.8% then the remaining 79.2% is influenced by other factors outside the study.

Keywords: The role of parents, motivation, learning saturation



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia. Di dalam penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Tingkat Kejenuhan Belajar di Era Pandemi” penyusunan menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan yang dimiliki telah melahirkan adanya hambatan dan kesulitan yang senantiasa ditemui dalam penyusunan tesis ini. terselesaikannya tesis ini terjadi atas pertolongan-Nya dan semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dorongan serta petunjuk. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulisan mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaranya
2. Dr. H. Mahmud Arif M.Ag, selaku ketua Jurusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Siti Fatolah, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan waktu dan pemikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan pemikiran kepada penulis demi terselesaikannya penyusunan tesis ini dengan baik

4. Segenap Dosen, Staf, dan karyawan TU Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus
5. Keluarga tercinta terutama Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan baik material, doa, cinta, perhatian serta kasih sayang
6. Seluruh orang-orang yang mendukung serta mendoakan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini

Terlepas dari kesadaran penulis akan banyaknya kekurangan dalam penulisan tesis ini, maka atas segala kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dan bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat .

Yogyakarta, 23 Oktober 2021

Penulis



Triwidya Ningsih

NIM: 19204010061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	14
H. Teknik Analisis Data	21
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR DAN MENGATASI KEJENUHAN DALAM PEMBELAJARAN DARING.....	32
A. Pembelajaran Daring PAI.....	32
B. Teori peran Orang Tua	35
C. Motivasi Belajar	45
D. Kejenuhan Belajar	55
E. Keterkaitan Antara Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak.....	64

F. Keterkaitan Antara Peran Orang Tua Pada Tingkat Kejenuhan Belajar	65
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS.....	67
A. Hipotesis Penelirian.....	67
B. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	67
1. Profil Umum SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	67
2. Visi dan Misi SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.....	68
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	68
1. Uji Validitas.....	69
2. Uji Reabilitas	73
BAB IV HASIL ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR DI ERA PANDEMI	75
A. Deskripsi Data	75
B. Uji Asumsi Klasik	87
C. Uji Hipotesis	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert	17
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Peran Orang Tua.....	19
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	20
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Kejenuhan Belajar	21
Tabel 5 hasil uji validitas instrument peran orang tua.....	70
Tabel 6 Hasil uji validitas instrument motivasi belajar	71
Tabel 7 Hasil uji validitas kejenuhan belajar.....	72
Tabel 8 Hasil uji reabilitas peran orang tua.....	73
Tabel 9 Hasil uji reabilitas motivasi belajar.....	73
Tabel 10 Hasil uji reabilitas kejenuhan belajar	74
Tabel 11 Analisis Deskriptif orang tua	76
Tabel 12 Klasifikasi skor peran orang tua	78
Tabel 13 Distribusi Frekuensi skor peran orang tua.....	78
Tabel 14 Analisis deskriptif motivasi belajar.....	80
Tabel 15 Klasifikasi skor motivasi belajar	82
Tabel 16 Distribusi Frekuensi skor motivasi belajar	82
Tabel 17 Analisis deskriptif kejenuhan belajar	84
Tabel 18 Klasifikasi skor kejenuhan belajar.....	86
Tabel 19 Distribusi Frekuensi skor kejenuhan belajar	86
Tabel 20 Uji normalitas data kolmogrov-smirnov X dan Y1	87
Tabel 21 Uji normalitas data kolmogrov-smirnov X dan Y2.....	88
Tabel 22 Uji linieritas data Peran orang tua terhadap motivasi belajar	89
Tabel 23 Uji linieritas data Peran orang tua terhadap kejenuhan belajar	90
Tabel 24 Uji heterokedastisitas.....	91
Tabel 25 Uji Model summary X terhadap Y1	93
table 26 Ouput Annova X dan Y1	94
Tabel 27 Ouput Coefficients regresi X dan Y1	95
Tabel 28 Ouput Model summary X dan Y2	96
Tabel 29 Ouput Anonova X dan Y2.....	97
Tabel 30 Ouput Coefficients regresi X dan Y2	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia sedang dilanda pandemi yang berasal dari Wuhan China yang dikenal dengan covid-19. Pada tanggal 2 Maret 2020 nama Indonesia masuk ke dalam Negara yang terjangkit virus corona. Peningkatan jumlah kasus covid-19 berlangsung cukup cepat dan juga pemerintah mengalami kewalahan dalam penanganannya.¹ Indonesia menghadapi situasi yang sangat genting, disebabkan tingginya jumlah kasus pandemi covid-19 ini dari kasus harian, kasus aktif serta kematian akibat covid 19. Pada 20 Desember 2020, total pasien yang meninggal akibat covid-19 sebanyak 3.087 orang, dan dalam waktu 2 pekan sudah bertambah menjadi 3.334 orang. Sementara pada 2 Januari 2021 tercatat 15.471 kasus aktif, hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 dengan 13.066 kasus aktif.

Pandemi covid-19 telah berdampak di sektor pendidikan. Demi mengurangi penyebaran covid-19, pemerintah menerapkan strategi *sosial distancing*, salah satunya dengan menutup sekolah. Kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran no 4 tahun 2020, terkait dengan pelaksanaan

¹ Indah Wahidin Dkk, Pandemi Covid 19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol 11, No 3 Desember 2020, Hal. 2

pendidikan masa darurat penyebaran virus covid-19. Hal tersebut berakibat pada semua yang terikat dengan pembelajaran. Yang berdampak pada guru , siswa serta orang tua, belum lagi masalah-masalah yang dihadapi disetiap daerah.²

Kebijakan *social distancing* yang dianggap dapat mempercepat penularan covid-19 ini, pemerintah menginformasikan bahwa semua lembaga pendidikan melakukan pembelajaran daring hingga sekolah dibuka kembali seperti biasanya. Penutupan sekolah ini dianggap paling efektif untuk penyebaran virus pada anak-anak. Dan memberlakukan proses pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas pendukung yang ada untuk pembelajaran daring.³ Untuk proses belajar siswa dan guru melakukannya secara virtual. Perangkat yang digunakan yakni dengan teknologi modern seperti komputer dan android.⁴ Seperti yang diungkapkan oleh Guru PAI di SD Budi Mulia Dua Pandansari terkait dengan pembelajaran daring, untuk kegiatan proses belajar berganti-ganti untuk aplikasi yang digunakan, kadang menggunakan aplikasi whatsapp dan youtube. Beliau juga mengatakan ketika pembelajaran terkadang terkendala di sinyal yang tidak stabil, dan membuat

²Alpi Subhan Dkk, Kajian Literatur Tentang kebijakan Pendidikan Dasar Di Masa pandemi Dan Dampaknya Terhadap pembelajaran, *Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 4 No 1 Juni 2021 , Hlm. 21

³ Herliandry dkk, Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 22 No 1 Tahun 2020, Hlm. 34

⁴ Adinda Amalia & Nurus Sa'adah, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia, *Jurnal Psikologi*, Volume 13 No 2, Desember 2020, Hlm. 41

pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Para muridnya baik laki-laki dan perempuan tidak begitu aktif ketika proses pembelajaran. Kemudian pernah juga mendapati beberapa siswa yang telat masuk dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Terlebih ketika adanya hafalan surat pendek, ada beberapa siswa yang tidak menyeter hafalan dengan alasan tidak ada yang menyimak hafalan di rumah.⁵

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar terkhusus pada era pandemi ini, karena pembelajaran dilaksanakan di rumah. Perhatian dalam mendampingi belajar serta mengawasi anak sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Di sekolah biasanya melakukan kegiatan yang dilakukan saat belajar yakni mengerjakan soal di buku, ada juga bercerita di depan kelas, senam di lapangan sekolah serta belajar sambil bernyanyi, sehingga membuat anak tidak bosan.⁶ Lain halnya ketika kegiatan yang dilakukan di rumah atau daring, hanya mendengarkan melalui youtube ataupun mengerjakan tugas di buku, seterusnya begitu, kegiatan dilakukan di rumah dengan media android, membuat anak merasa bosan dan terlihat tidak bersemangat dalam belajar. Selain dalam mengatasi kejenuhan, orang tua juga berperan dalam memotivasi belajar pada anak. Orang tua merupakan sumber pendidikan pertama dalam membangun motivasi belajar pada anak. Dalam memberikan motivasi biasanya

⁵ Hasil wawancara dengan Guru PAI

⁶ Nadlifah Nurul Fauziah, Jenuh belajar : Strategi Orang Tua Dalam Membrosamai Anak Belajar di Masa pandemic Covid-19, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, volume 6 No 2 Juni, Tahun 2021, Hlm. 61

orang tua memberikan hadiah atau reward pada anak ketika mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Keterlibatan peran orang tua dalam belajar mampu meningkatkan minat dan semangat anak dalam proses belajar.⁷

Orang tua juga merasa melalui pembelajaran di rumah, orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar. Belajar di rumah juga dapat meningkatkan *attachment* atau kelekatan orang tua dan anak, sehingga orang tua bisa lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah, orang tua lah madrasah pertama bagi anak-anaknya sebelum adanya pembelajaran di sekolah.⁸

Dengan adanya penelitian ini, menginformasikan bahwa pentingnya peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring saat pandemi. Seperti yang di ungkapkan oleh Marga Adevida bahwa peran orang tua tidak hanya memenuhi fasilitas saja akan tetapi menjadi motivator, memberikan rasa aman dan nyaman dan memenuhi kebutuhan anak dalam berbagai aspek.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Era Pandemi.

⁷Marga Adevida & Widodo, Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covi1-19, *Jurnal pendidikan Luar Sekolah*, Volume 5 N0 1 tahun 2021, Hlm.5

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua siswa pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi?
3. Bagaimana tingkat kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi?
4. Adakah pengaruh peran orangtua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi?
5. Adakah Pengaruh peran orang tua dalam tingkat kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran orang tua pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta di era pandemi
2. Untuk menganalisis tingkat motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta di era pandemi

3. Untuk menganalisis tingkat kejenuhan belajar siswa di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta di era pandemi
4. Untuk menguji pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di era pandemi
5. Untuk menguji pengaruh peran orang tua dalam tingkat kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di era pandemic

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

- a. Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.
- b. Sebagai sumber referensi ilmiah bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan bagi para pejuang pendidikan Islam agar lebih mengkaji peran orang tua terhadap motivasi dan tingkat kejenuhan belajar anak didik.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan Islam sekaligus bisa menjadi solusi dalam memecahkan masalah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Orang tua

Agar orang tua lebih memahami perannya lebih detail dalam memotivasi anak ketika dalam belajar dan

memberikan kenyamanan dalam belajar agar anak tidak jenuh ketika proses pembelajaran di era pandemi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar dan meminimalisir kejenuhan ketika belajar di era pandemi.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber informasi mengenai peran orang tua terhadap motivasi dan tingkat kejenuhan belajar anak pada masa pandemi ini.

d. Bagi Guru

Bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh yang positif dalam memotivasi belajar siswa ketika mengalami jenuh dalam pembelajaran. Maka diharapkan kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada siswa agar mencapai keberhasilan yang diinginkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi penjelasan dan batasan mengenai informasi yang digunakan sebagai khazanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang di bahas. Tinjauan pustaka ini untuk mendapatkan gambaran tentang

hubungan topik penilaian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.

Kajian pustaka ini dikategorikan dari beberapa garis besar yaitu peran orang tua terhadap motivasi dan peran orang tua pada tingkat kejenuhan belajar. Adapun penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak yang pertama adalah yang ditulis oleh Wahiddin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode diskriptif analisis dan pendekatan kepustakaan yakni dengan menelaah buku, majalah dan sumber-sumber bacaan, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua mendorong atau memberi motivasi kepada anaknya agar semangat dalam belajar.⁹

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Marga Adevida dkk. Yakni yang berjudul peran orang tua pada motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Adapun hasil penelitian memaparkan bahwa orang tua tidak hanya memenuhi fasilitas yang dibutuhkan dan dengan dukungan secara verbal, melainkan orang tua sendiri yang menjadi motivasi bagi anak melalui dukungan dari berbagai aspek. Memberi rasa aman dan nyaman pada anak, tidak memarahi anak ketika anak meminta bantuan dalam belajarnya, membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajarnya,

⁹Wahiddin, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pancar*, Vol 3 No 1 April 2019, Hal 232

menjalin hubungan yang harmonis dan menjadi tauladan yang baik untuk anak.¹⁰

Adapun penelitian yang ditulis oleh Lilis Suryani dan Hisbullah, tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan pemerintah, tidaklah semua orang tua anak bisa menerimanya dengan baik, karna banyak faktor yang menghambat jalanya suatu sistem pendidik. Seperti halnya jaringan dan waktu yang kurang efisien yang dihadapi orang tua peserta didik.¹¹

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah, yakni yang berjudul peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid-19. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk melihat bagaimana pola asuh orang tua selama pembelajaran di rumah melalui daring dalam membimbing anak-anaknya sebagai upaya memutus penyebaran covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi pada anak dan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah sangat efektif untuk diterapkan, namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif

¹⁰Marga Adevida, Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* , Vol 5 No 1 Tahun 2021, Hal. 74

¹¹ Lilis Suryani dan Hisbullah, Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring, *Jurnal Refleksi*, Vol 10 No 2 April 2021, Hlm. 126

dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah, karena pembelajaran disaat pandemi ini lebih cenderung pemberian tugas yang dapat dibantu dan dibimbing oleh orang tua.¹²

Selanjutnya Jurnal yang ditulis oleh Ade Agusriani dan Muhammad Fauziddin, yang berjudul strategi orang tua mengatasi kejenuhan anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19, penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pada umumnya anak mengalami kejenuhan belajar di rumah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusiasme mengikuti pembelajaran daring dan kesulitan belajar bersama orang tua di rumah. Adapun strategi yang efektif yang dilakukan oleh orang tua yakni menyiapkan ruang belajar di rumah atau diluar rumah, kemudian mengajak bermain diluar rumah, memberikan dukungan psikologis dan memberi hadiah serta mengajak anak *refreshing* pada hari libur.¹³

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada masalah penelitiannya, peneliti mengenai permasalahan motivasi dan tingkat kejenuhan belajar sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas satu variabel saja seperti halnya membahas motivasi belajarnya ataupun kejenuhan belajar. Kemudian pada obyek penelitian

¹² Nika Cahyati dan Rita Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Golden Age*, Vol 04 No 1 Juni 2020, Hlm. 157-158

¹³ Ade Agusriani dan Muhammad Fauziddin, strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2 No 2 Tahun 2021, Hlm. 1738

juga berbeda, peneliti melakukan penelitian di SD Budi Mulia Dua Pandansari, sedangkan pada penelitian sebelumnya berbeda, ada yang di SD /MI di Purwokerto, anak usis 9-12 tahun di Kota Surabaya, siswa SD/MI di al Qashas To'bae dan lain sebagainya.

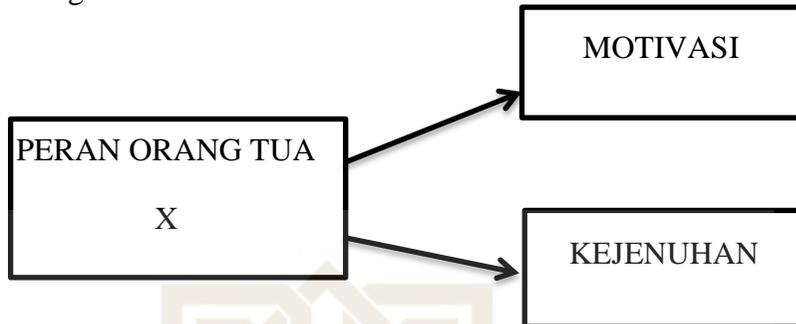
Berdasarkan paparan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik mengenai “ Pengaruh peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Tingkat Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI” dengan penelitian kuantitatif melainkan hanya bertumpu pada satu atau dua tema saja. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Metode penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi. Regresi merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Kemudian dalam penelitian ini variabel dependen ialah motivasi dan kejenuhan belajar dan yang menjadi variabel independenya ialah peran orang tua.

Adapun kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Keterangan:

X = Peran orang tua

Y1 = Motivasi belajar

Y2 = Kejenuhan belajar

2. Ruang lingkup penelitian

a. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yang dibagi menjadi dua klasifikasi yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu peran orang tua (X), serta variabel terikatnya yaitu motivasi belajar (Y1) dan kejenuhan belajar (Y2).

b. Definisi Operasional

Ada 3 definisi dalam penelitian ini yaitu:

1) Peran Orang tua

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dengan kasih sayang. Orang tua

adalah faktor utama keberhasilan pendidikan karakter di dalam keluarga dengan keteladanan yang ditampilkan pada anak.¹⁴

2) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha itu disebabkan akan kebutuhan dalam berprestasi dalam hidup. Hal ini menjadikan individu memiliki usaha serta keinginan dan dorongan dalam hasil belajar yang maksimal.¹⁵

3) Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar merupakan suatu bentuk kesulitan belajar, ketika siswa merasa bosan, malas dan lelah. Sehingga timbul rasa enggan, tidak semangat atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.¹⁶

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Peneliti mengambil jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas

¹⁴ Dina Novita Dkk, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeullue Timur, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Vol 1 No 1 Agustus 2020, Hlm 24

¹⁵ Maryam Muhammad, Pengaruh motivasi dalam pembelajaran, *lantanida Journal*, Vol 4 No 2 2016, Hlm. 2

¹⁶ Hery Vigih Kristanto, Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kejenuhan Siswa, *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, Vol. 40 Issue 01 Hlm. 30

4 dan 5 yang berjumlah 98. Siswa kelas 4 yang berjumlah 48 dan kelas 5 berjumlah 50 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁷ Dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Jadi sample pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 98 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan sampling jenuh jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁸

a. Angket (Questioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner. Dalam penyusunan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm. 118

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), Hlm 83

instrumen pengumpulan data yang digunakan berbentuk skala model Likert. Menurut Sugiyono dalam kuesioner ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Subjek akan diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh subjek. Model skala Likert ini terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*).¹⁹

Perhitungan skor tiap pilihan jawaban dengan kategori sangat setuju (SS) item favorable berada pada skala 4 sedangkan unfavorable 1, kategori setuju (S) item favorable berada pada skala 3 dan skala unfavorable skala 2, kategori tidak setuju (TS) item favorable skala 2 dan item unfavorable skala 3, dan untuk kategori sangat tidak setuju (STS) item favorable skala 1 sedangkan unfavorable skala 4.

Menurut Sutrisno Hadi modifikasi dalam skala *likert* bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat dengan beberapa alasan sebagai berikut:²⁰ 1) Adanya makna ganda pada bagian *Undeciden*, yang mana dapat diartikan belum bisa memutuskan/ memberikan jawaban, netral, antara setuju dan tidak maupun diartikan ragu-ragu. 2) dengan adanya

135 ¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Hlm. 134–

²⁰Sutrisno Hadi, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 19–20.

jawaban tengah-tengah akan memunculkan jawaban yang cenderung ke tengah-tengah (*central tendency effect*) apalagi bagi responden yang ragu-ragu. Sehingga akan menghilangkan banyak data penelitian yang dapat mengurangi terjaringnya informasi dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket berstruktur dengan jawaban terbatas. Pembuatan angket menggunakan *google form*. Penyebaran angket dilakukan dari tanggal 28 Mei sampai 21 Juni, dengan jumlah responden sebanyak 98 orang dan kembali jawaban responden 98 responden.

Alasan digunakan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah: 1) memberikan kemudahan bagi responden untuk memilih jawaban karena alternatif jawaban yang telah tersedia; 2) tidak memerlukan kehadiran peneliti; 3) praktis mudah dilaksanakan dan relatif objektif; 4) hasilnya mudah ditabulasikan dan dianalisa; 5) lebih efisien dari segi tenaga waktu dan biaya. Dalam menyusun alat pengumpul data, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis di dalam penyusunan alat pengumpul data ini ialah:

- 1) Menentukan indikator setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk ditampilkan pada responden.

- 2) Membuat kisi-kisi berbentuk matrik yang terdiri dari kolom-kolom: Nomor, variabel, data yang dibutuhkan dan nomor soal.
- 3) Menyusun Item-item pertanyaan atau pernyataan setiap variabel yang diteliti dan petunjuk cara menjawabnya dilengkapi skala alternatif jawabannya.

Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert yang alternatif jawabannya terdiri dari 4 skala. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 1 Skala Likert

No	Item Pertanyaan Positif	Kode	Bobot Penilaian	Item Pertanyaan negative	Kode	Bobot penilaian
1.	Selalu	SL	4	Selalu	SL	1
2.	Sering	SR	3	Sering	SR	2
3.	Kadang- kadang	KD	2	Kadang- kadang	KD	3
4.	Tidak pernah	TP	1	Tidak pernah	TP	4

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat data-data yang mengenai peran orang tua (X), motivasi belajar (Y1) dan kejenuhan belajar (Y2). Adapun responden dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa.

b. Wawancara

Setelah mendapatkan hasil data analisa kuantitatif angket, langkah selanjutnya ialah mewawancarai guru PAI. Hasil wawancara dalam penelitian ini untuk memperkuat temuan kuantitatif. Teknik wawancara merupakan proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanyanya atau pewawancaranya yakni peneliti dengan penjawab atau responden penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

a. Skala Orang Tua

Peran orang tua menurut Endang Winingsih ada 4 yakni: berperan sebagai guru di rumah, sebagai fasilitator, motivator, sebagai pengarah atau director. Adapun beberapa indikator yang terdapat dalam peran orang tua yakni yang ada di tabel di bawah ini:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Peran Orang tua

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Peran orang Tua	Membimbing anak dalam belajar	1, 2,3, 4	5	5
	Mengawasi proses belajar anak	6,7,8	9,10	5
	Memotivasi anak belajar	11,12,13,14	15, 16	6
	Memenuhi kebutuhan belajar anak	17,18	19,20	4
Jumlah				20

b. Skala Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan (dirangsang oleh faktor luar) untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.²¹ Hamzah B. Uno mengungkapkan bahwa motivasi adalah dorongan dari internal maupun eksternal yang jadi perangsang akan perubahan tingkah laku pada siswa

²¹ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Jurnal Lantanida*, Vol 5 No. 2 Tahun 2017

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,5	11	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	10	2
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2,15, 20	17	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	4, 18,19	16	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6,8	9	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13,14	12	3
Jumlah				20

c. Skala Kejenuhan Belajar

Berdasarkan teori dari Schaufeli & Enzmann, yang mengatakan bahwa kejenuhan belajar terjadi karena kegiatan monoton yang dilakukan setiap hari, dengan banyaknya tugas yang diberikan guru dengan batasan waktu tertentu, kebosanan dalam mengerjakan tugas, tuntutan yang tinggi, dan aturan yang tidak mudah dipahami dalam kegiatan proses pembelajara. Adapun

indikator dari kejenuhan belajar yakni seperti dalam table di bawah ini.

Tabel 4
Mengatasi Kejenuhan Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pertayaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kejenuhan Belajar	Terasa bosan ketika belajar	19	1,2	3
	Cemas dengan hasil belajar	3	4	2
	Letih saat belajar	5,6		2
	Mudah sakit	7,8		2
	Kesulitan berkonsentrasi		10	1
	Mudah Lupa dalam belajar	11	12	2
	Terbebani dengan banyak tugas	9,20	14	3
	Kehilangan semangat belajar	15,16		2
	Merasa Usaha belajar tidak membuahkan hasil	13, 17	18	3
Jumlah				20

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Bogdan dikutip oleh Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²² Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³ Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi.21.0. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran yang menyatakan hasil pengukuran atau

244

²²Sugiyono, *Metode Peneleitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.

²³*Ibid.*, Hlm. 207

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm.

199

pengamatan yang ingin di ukur.²⁵ Suharsimi Arikunto menyatakan validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah.²⁶ Selain itu, menurut Sugiyono validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.²⁷

Menurut Suharsimi Arikunto terdapat dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris dibagi menjadi dua yaitu validitas konstruk dan validitas isi.²⁸ Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik pengujian validitas konstruk, karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai ahli (*expert judgement*).

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Jika

²⁵Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2007), Hlm. 5

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 168

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, Hlm.121

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hlm. 212

seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurnya. Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil angket. Adapun tekniknya dengan menggunakan analisis *Product Moment* yang akan disajikan dalam bentuk peta korelasi. Adapun rumus product moment tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefesien korelasi X dan Y (pearson-r)

$\sum xy$ = Jumlah kuadrat skor perkalian butir dengan skortotal

$\sum x^2$ = Jumlah nilai dari hasil kuadrat x^2

$\sum y^2$ = Jumlah nilai dari kuadrat

N = Jumlah responden

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan *SPSS versi 16.0* dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- 2) Simpan datatersebut

²⁹Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1997), Hlm.293

- 3) Klik *analyze* → *corrlatee* → *bivariate*
Selanjutnya akan muncul jendela *bivariatecorrelation*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke *kotakitems*
- 5) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives* forpilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *contnue* → klik *OK*

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *conconstruct* yang kuat(valid).³⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.³¹ Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat terpercayanya suatu instrumen. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.³²

Instrumen yang sudah valid, selanjutnya diuji

³⁰*Ibid.* Hal. 105

³¹Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, Hlm. 4

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm.

reliabilitasnya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*.³³ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 16.0*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁴

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut.
- 2) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliabilityanalysis*.
- 3) Blok seluruh indicator dan klik tanda panah ke kotak *items* Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar

³³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Hlm. 81

³⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), Hlm. 100

dari 0,60.³⁵ Saifuddin Azwar menjelaskan bahwa reliabilitas instrument dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar 0 sampai 1,00, dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya jika koefisiennya reliabilitas mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yang sama dalam waktu dan kondisi yang berbeda.³⁶

c. Uji Normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. dengan ketentuan:

Jika sig 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS.
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada Data view.

³⁵*Ibid.* H. 104

³⁶Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Hlm.83

- 4) Klik *Analyze*– *Regeression-Linaer*
- 5) Masukkan variabel X ke kolom *independent* dan varebel Y ke *dependent* kemudian klik *save*
- 6) pada kolom residuals pilih *Unstandardized-continue-Ok*
- 7) kembali pada data *view* (akan muncul nilai RES_1)- klik *Analyze- non parametric test-1 sampleK-S*
- 8) masukan *Unstandardized Residual* kekolom *Test Variable List*-lalu klik OK

d. Uji Liniearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linearitas akan menentukan uji anreg yang akan digunakan. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anreg linear atau anreg non linear.³⁷ Dengan ketentuan:

Jika sig 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear

Jika sig > 0,05 maka hubungan antara dua variabel linear

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan *SPSS*

21.0yaitu:

- 1) Aktifkan program *SPSS*

³⁷Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi Dan Pendidikan.*, Hlm. 180

- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada halaman data view
- 4) Klik *Analyze – Compare Means – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor
- 5) Klik *option* – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Liniert*
- 6) Klik *Continue*
- 7) Klik OK

2. Uji Asumsi Klasik

a. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
2. Sebaliknya, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:³⁸

$$Y = a + bX + e$$

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Intersep (atau nilai Y pada saat X sama dengan nol)

b = Koefisien regresi, yaitu angka yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen.

X = Variabel bebas

E = Pengaruh galat atau residul

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari pembahasan sistematis penyusunan tesis ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sistematika pembahasan. Susunan sistematis tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Merupakan bagian dari teori yang membahas

³⁸ Sugiyanto, *Analisis Statistik Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), Hal.191

tentang landasan teori peran orang tua, yang berisi pengertian dan peran orang tua, serta tanggung jawab orang. Kemudian teori dari motivasi belajar yang berisi pengertian motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi serta teori kejenuhan yang berisi tentang pengertian kejenuhan, faktor-faktor yang mempengaruhi kejenuhan. Keterkaitan peran orang tua terhadap motivasi belajar serta keterkaitan peran orang tua dalam mengatasi kejenuhan belajar.

BAB III Bagian dari gambaran umum objek penelitian dan hasil uji validitas dan reabilitas.

BAB IV Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat: tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di era pandemi, tingkat kejenuhan belajar siswa, pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar dan pengaruh peran orang tua terhadap kejenuhan belajar.

BAB V adalah bagian akhir, yang berisi kesimpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir dari tesis ini berisi daftar sumber dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data analisis dan pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat peran orang tua kelas 4 dan 5 di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi ialah “tinggi” hal ini dapat dibuktikan adanya hasil penelitian yaitu skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 48.24 yang berada pada klasifikasi tinggi.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi ialah “tinggi” hal ini dapat dibuktikan adanya hasil penelitian yaitu skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 50.61 yang berada pada klasifikasi tinggi.
3. Tingkat kejenuhan belajar siswa kelas 4 dan 5 di SD Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi ialah “tinggi” hal ini dapat dibuktikan adanya hasil penelitian yaitu skor rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah 47.84 yang berada pada klasifikasi tinggi.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} pada table diatas diperoleh sebesar 4,861 dan t_{tabel} dengan nilai yakni 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Hasil t_{hitung} adalah sebesar 4,861 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,861 > 1,984$ pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Maka H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai R^2 sebesar 19,8% kemudian sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5. Berdasarkan analisis data yang di uji, bahwa hasil t_{hitung} pada table diatas diperoleh sebesar -5,171 dan t_{tabel} yakni 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Hasil t_{hitung} adalah sebesar -5,171 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-5,71 > 1,984$ pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan peran orang tua terhadap kejenuhan belajar siswa dengan nilai R^2 sebesar 21,8% kemudian sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar dan tingkat kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI di Sd Budi Mulia Dua Pandeansari di era pandemi, berikut saran dari peneliti:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan bagi lembaga pendidikan terutama di SD Budi Mulia Dua Pandeansari memberikan motivasi kepada anak-anak terutama saat pandemi, karena sekolah maupun guru saat pandemi tidak bisa mengawasi secara langsung.

2. Bagi Orang tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan anaknya ketika mengerjakan tugas sekolah ataupun mendampingi anak ketika belajar di rumah, memberikan dukungan/motivasi agar anak tidak bosan ketika belajar di rumah.

3. Bagi siswa

Dalam penelitian ini diharapkan siswa lebih giat lagi dalam belajar dan selalu bersemangat ketika belajar. Dan ketika ada hal yang tidak dipahami bisa ditanyakan kepada guru atau orang tua.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti selanjutnya. Dan untuk peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang kaitanya dengan peran orang tua terhadap motivasi belajar dan kejenuhan belajar anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita, M. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak dalam pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1).
- Agusriani, A. (2021). Strategi orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak belajar dari Rumah Selama pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Agustin, M. (2011). *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi. (2009). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2).
- Ambarawati. (2020). Kejenuhan Belajar Dan Cara Mengatasi Agar Tidur nyenyak. *Jurnal Psikologi*, 6(1).
- Amin, S. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, T. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Baciedu*, 5(4).
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuranya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Cahyani, A. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada pembelajaran Daring Di Masa pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan Islam*, 3(1).

- Cahyati, N. (2020, Juni). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat pandemi covid-19. *Jurnal Golden age*, 04(1).
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Derajat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- dkk, A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru Untuk Mengatasinya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- dkk, N. (2017). Peran orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Eko, A. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 5(2).
- Ernie, M. (2014). Peran Orang Tua Dan pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).
- Hadi, S. (1997). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi.
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1).

- Herliandry. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1).
- Ihsan, F. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ika, O. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3).
- Jailani, M. (2014, Oktober). Teori pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Joomla. (2009). *Strategi Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PPG Bandung.
- Kristia, L. (2020, November). Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 SMTA di Kedungwungu Indramayu. *Jurnal Psikologi*.
- Kurnia, D. (2021, Maret). Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor Melatarbelakangi dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Maemonah. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Universitas UIN Sunan Kalijaga.
- Mazhahiri, H. (2003). *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: PT Lentera Basritama.

- Mismiati. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan, 11*(1).
- Mudjiono, D. d. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantania Journal, 4*(2).
- Nida, A. (2021, Juni). Peran Orang Tua Dalam memotivasi Anak belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Sains, 3*(1).
- Novita, D. (2020, Agustus). Peran orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulleu Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, 1*(1).
- Nurul Fauziah, N. (2021, Juni). Jenuh Belajar: Strategi Orang Tua Dalam Membrosamai Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh kembang Anak Usia Dini, 6*(2).
- Pawicara, R. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan Biologi, 1*(1).
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Selo, T. (2008). *Pengantar Pendidikan* . Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Subhan, A. (2021, Juni). Kajian Literal Tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran, 4*(1).

- Sugiyanto. (2004). *Analisis Statistik Sosial*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi*, 3(1).
- Suryani, L. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring. *Jurnal Refleksi*, 10(2).
- Syah, M. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trisniani, N. (2021, Juni). Analisis Peran Orang Tua dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Anak Selama Pandemi covid-19. *17(1)*.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung.
- Vigih, H. (2016, Juli). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kejenuhan Siswa. *Jurnal Ilmiah Widya Warta(02)*.
- Vigih, H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kejenuhan Siswa. *Jurnal Ilmiah Katolik Widya Mandala Medium*, 40(01).
- Vitasari, I. (2016). Kejenuhan Belajar Ditinjau dari Kesenjangan Kontrol Diri Siswa Kelas XI SMA 9 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*.

- Wahiddin. (2019, April). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, 3(1).
- Wahiddin, I. (2020, Desember). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Managemen dan Organisasi*, 11(3).
- Widiyati, T. (2018). Peran orang Tua Dalam mendidik Anak Perempuan Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama islam*.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Rizki Press.

